

Peran Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Tugas pada Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan di Jakarta Selatan

Ridwan^{1*}, Mohamad Duddy Dinantara², Sugeng Widodo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
ridwandoank12@gmail.com^{1*}

Received 1 Januari 2024 | Revised 9 Januari 2024 | Accepted 11 Januari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kedisiplinan dan implementasinya pada Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Oleh karena itu penggalan data di lapangan dilaksanakan secara komprehensif dan mendalam terkait kenyataan dan teori yang saling berhubungan. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan melakukan pemaparan secara mendalam dari wawancara terhadap The Key Informan, Fokus Grup Diskusi, dan Perspektif Peneliti serta Expert Adjustment. Hasil penelitian membuktikan secara empiris dari observasi, wawancara, fokus grup diskusi, SWOT analisis, perspektif peneliti dan expert adjustment ditemukan adanya kesenjangan nilai dari teori dan kenyataan sehingga perlunya pandangan peneliti yang didukung oleh ahli untuk memberikan arah nilai-nilai kedisiplinan yang diharapkan.

Keywords: Kedisiplinan; Satuan Polisi Pamong Praja; Pelaksanaan Tugas; Pesanggrahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the values of discipline and its implementation in the Civil Service Police Unit at Pesanggrahan Bintaro, South Jakarta. Therefore data mining in the field is carried out in a comprehensive and in-depth manner related to facts and theories that are interconnected. The research method used is qualitative, namely in-depth exposure from interviews to The Key Informants, Focus Group Discussions, and Researcher Perspectives and Expert Adjustments. The results of the study prove empirically that from observation, interviews, focus group discussions, SWOT analysis, the perspective of researchers and expert adjustments, it is found that there is a discrepancy between the values of theory and reality so that the views of researchers supported by experts are needed to provide the direction of the expected disciplinary values

Keywords: Discipline; Civil Service Police Unit; Implementation of Duties; Pesanggrahan

PENDAHULUAN

Kedisiplinan dalam suatu perusahaan amatlah penting, karena menjadi tolok ukur kerja dalam menjalankan standar operasional prosedur (SOP), begitu pula dalam kesatuan pengamanan dan ketentraman seperti satuan polisi pamong praja. Penelitian ini dilakukan pada satuan Polisi Pamong Praja di Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Adapun alasan melakukan penelitian ini adalah karena Satuan Polisi Pamong Praja sebagai sebuah organisasi sosial dibawah pemerintah daerah yang menjalankan tugasnya sebagai pengamanan dan ketentraman masyarakat tentu memiliki fungsi yang vital bagi masyarakat, maka kedisiplinan akan sangat melekat pada satuan ini Apabila penanganan masalah tidak melalui standar yang dijalankan tentu akan memberi implikasi pada hasil atau dampak yang tidak

baik, oleh sebab itu masalah penegakan kedisiplinan merupakan hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penemuan awal fakta dilapangan pada lokus penelitian terkait kedisiplinan adalah menunjukkan tingkat kedisiplinan dari kehadiran satpol pp masih terbilang bagus. Selama 3 tahun yang tidak hadir hanya 13 orang, seperti dalam tabel 1.

Tabel 1. Data Rekapitulasi Absensi tahun 2020-2022 Pegawai Satpol PP Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan

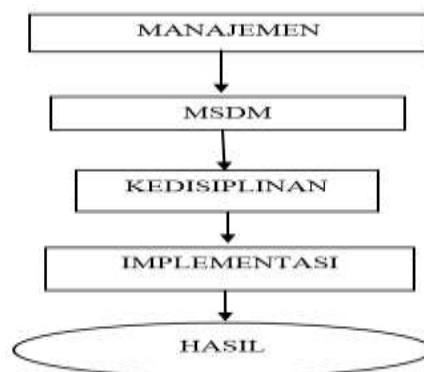
Keterangan	Jumlah Pegawai	Rata-rata Kehadiran Perbulan	Rata-rata Keterlambatan Perbulan	Rata-rata Ketidakhadiran Perbulan
Tahun 2020	47	43	7	4
Tahun 2021	47	44	8	5
Tahun 2022	47	44	7	4
Jumlah Total				13

Sumber : Databased Satpol PP Pesanggrahan

Fokus penelitian memfokuskan pada masalah bagaimana kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas Satpol PP di wilayah Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan yang digali secara mendalam dan komprehensif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan fakta, data, teori tentang kedisiplinan, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, artinya dapat memperkuat teori-teori yang telah ada, serta menambah referensi bagi peneliti yang lain.

Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Umum (*Grand Theory*), berupa Ilmu manajemen (Management) yang memiliki keterkaitan dengan Teori Antara (*Middle Range Theory*) yang terdiri dari Manajemen Sumberdaya Manusia (Human Resources Management) *Middle Range Theory* tersebut induk keilmuan dari teori aplikasi (*Applied Theory*) yaitu Kedisiplinan yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang (*literature*). *Grand Theory*, Menurut Stephen P. Robbins, Mary cutter (2012:8) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. *Middle Range Theory*, menurut Dessler (2015:3) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi pegawai untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Dan adapun Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberi balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja. Terkait dengan *Applied Theory*, Menurut Rivai (2013:825): “Kedisiplinan adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Contohnya, beberapa karyawan terbiasa terlambat untuk bekerja mengabaikan prosedur keselamatan, melalaikan pekerjaan detail yang diperlukan untuk pekerjaan mereka.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Dalam hal proposisi penelitian dapat dilihat seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini, yaitu menunjukkan data yang relevan dengan studi proposisi:

Tabel 2. Proporsi Data Penelitian

No	Proposisi	Data Yang Relevan	Keterangan
1	Sebuah Kedisiplinan dimaknai dalam ruang Lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia	Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan.	Untuk Menciptakan Kedisiplinan Yang Baik Sangat Penting Melandaskan Pada Integritas.
2	Pelaksanaan Kedisiplinan Melandaskan Pada Nilai-nilai Kepatuhan.	Strategi Mewujudkan Kedisiplinan di Level Anggota Satuan Polisis Pamong Praja	Untuk Sampai kepada Pencapaian kedisiplinan Tinggi perlu adanya arahan yang jelas dari kesatuannya.

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif, yaitu memfokuskan pada satu aspek yaitu nilai-nilai kedisiplinan dan digali secara mendalam dan komprehensif. Penelitian dilakukan dengan penelaahan secara mendalam terhadap kedisiplinan di Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan Di Jakarta Selatan dari Nopember 2022 sampai dengan Januari 2023 dengan jadwal penelitian yang sangat ketat, dikarenakan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam melakukan aktivitas penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kegiatan wawancara dan fokus grup diskusi di dokumentasi secara akurat dengan data-data yang sah dan valid. Selanjutnya unit analisis, seperti yang dikatakan oleh Yin dalam Umi Rusilowati (2013:14) mendefinisikan *bahwa unit of analysis is related to the way the initial research questions have been defined*. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan dan Pemimpinnya. Prosedur pengumpulan data dikumpulkan dengan melalui observasi, wawancara dengan Key Informan yaitu pemimpin Satuan Polisi Pamong Praja setempat serta melalui Fokus Grup Diskusi dengan 6 orang anggota Satuan polisi Pamong Praja di wilayah Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Teknik analisis data dilakukan dengan dianalisa secara mendalam dengan melakukan komparasi atas temuan-temuan saat wawancara, fokus grup diskusi, perspektif peneliti dan *expert adjustment*.

Pemeriksaan keabsahan data terkait kedisiplinan digali melalui *key informan* yaitu pemimpin setempat maka wawancara terhadap pemimpinnya sebagai obyek yang diteliti menjadi valid atau sah dan menyertakan data/ dokumen yang mendukung serta fokus grup diskusi dengan para anggota satuan polisi pamong praja untuk melengkapi data sebagai acuan penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara, yang dilaksanakan pada 31 Desember 2022 terhadap *Key Informan*, (informasi kunci) yaitu PELITA ADRIANY SIHOMBING, S.H., M.A.P. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan. Selanjutnya, focus grup diskusi, dalam Fokus Grup Diskusi ini Peneliti mengambil sampel 4 orang, diantaranya Staf Pelayanan, Staf Administrasi dan anggota Satuan Polisi Pamong Praja. Dan dilaksanakan pada 25 Januari 2023.

Dalam wawancara dengan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Pesanggrahan, dari beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti mengutip beberapa jawaban beliau yang menyatakan bahwa, "Sangat jelas sekali bahwa kembali lagi saya utarakan bahwa disiplin itu adalah cerminan dari setiap anggota Satpol PP dalam melaksanakan tugasnya khususnya di wilayah Pesanggrahan, untuk memotivasi serta melihat bagaimana setiap kedisiplinan itu menjadi cermin didalam bermasyarakat". Disamping itu beliau juga menyatakan "tantangannya ialah bahwa anggota Satpol PP itu terkadang suka

datang terlambat, terkadang mereka tidak memberikan keterangan didalam kehadiran dan terkadang juga mereka tidak mengikuti apl pagi yang diakibatkan oleh keterlambatan tadi”.

Pada fokus grup diskusi yang dilakukan pada 25 Januari 2023, peneliti mengambil salah satu pernyataan dari 4 orang dari fokus grup diskusi yaitu komandan grup 3 SATPOL PP Bapak Muhajar yang menyatakan bahwa “Kaitan disiplin terhadap pelaksanaan tugas sangat erat karena disiplin merupakan acuan dan tolak ukur bagi setiap anggota satpol PP dalam menjalankan dan pelaksanaan tugas dilapangan dalam mendisiplinkan masyarakat khususnya di kecamatan Pesanggrahan tempat saya bertugas ini, dan arahan selalu diberikan terkait kedisiplinan itu sangat penting seperti kedisiplina dalam kehadiran, kedisiplinan dalam kerapihan serta kedisiplinan dalam apel sehari-hari untuk anggota satpol pp kecamatan pesanggrahan khususnya”

Hasil temuan dari wawancara dan fokus grup diskusi ditemukan bahwa kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya menegakkan aturan maupun kinerja. Hal ini terlihat pada berbagai kegiatan baik saat apel, briefing, maupun di lapangan (penertiban di jalan raya). Kemudian kurang maksimalnya waktu yang digunakan dalam pelaksanaan tugas/kegiatan. Baik yang sifatnya internal (dalam kantor) maupun eksternal (di lapangan). Dalam hal prepektif peneliti, Peneliti merasa perlu memberikan perspektif dengan mempertimbangan hasil wawancara dan focus grup diskusi serta observasi di lapangan. Bahwa ada kesenjangan nilai antara regulasi atau aturan terkait kedisiplinan dan pelaksanaannya. Hal ini terjadi karena situasi dan kondisi yang terus berubah dinamis dan selalu membutuhkan improvisasi terutama di lapangan. Atas dasar tersebut maka peneliti memandang pentingnya sebuah system kerja yang terintegrasi dalam aturan yang jelas serta kedisiplinan para satuan polisi pamong praja dalam menegakkan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis. Dan tentu saja kapasitas (pendidikan) baik yang formal maupun non formal perlu ditingkatkan. Sehingga diharapkan dalam melaksanakan tugas bisa tepat sasaran sesuai arahan organisasi. Sebagaimana yang dipaparkan dalam perspektif peneliti, maka dukungan dari para ahli *expert adjustment* atas apa yang disampaikan peneliti dapat dikemukakan sebagai berikut: “Kedisiplinan adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Rivai (2013:825). Hal tersebut mengartikan bahwa arahan dari pimpinan kepada para satuan polisi pamong praja sangat penting, terutama terkait petunjuk pelaksanaan kerja. Begitu juga kesadaran akan aturan perlu interpretasi yang tepat mengingat regulasi dan kondisi di lapangan terkadang berbeda, bahkan bertolak belakang. Inilah pentingnya memahami norma sosial yang berlaku. Kombinasi yang tepat antara penegakkan kedisiplinan atas aturan dan implementasi di lapangan menjadi suatu kemestian. Dan ini tentu dibutuhkan kapasitas yang memadai untuk menginterpretasikan dan mewujudkannya.

Kaitan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu menunjukkan adanya saling mendukung, hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Maria Magdalena Mbate'e (2020) dengan judul “Peranan Kedisiplinan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Di Pustu Desa Botolakha Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara” dengan hasil kedisiplinan di Pustu Desa Botolakha Kabupaten Nias Utara terlaksana dengan baik, akibat adanya komunikasi yang baik antar pegawai yang satu dengan yang lain di Pustu Desa Botolakha Kabupaten Nias Utara, hal ini selarah dengan hasil peneliti lakukan yaitu kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya menegakkan aturan maupun kinerja. Hal ini terlihat pada berbagai kegiatan baik saat apel, briefing, maupun di lapangan (penertiban di jalan raya), artinya kedisiplinan akan tercipta dengan sentuhan kemanusiaan tanpa menghilangkan esensi kedisiplinan itu sendiri, seperti dibangunnya spirit komunikasi yang efektif antar anggota organisasi baik atasan ke bawahan maupun anatar sesama pegawai, hal ini dengan apa yang dilakukan oleh unit SAT POL PP kecamatan pesanggrahan melalui apel siaga, briefing atau arahan.

SIMPULAN

1. Kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting dalam menegakkan aturan dan implementasinya. Dalam penegakkan aturan satuan polisi pamong praja di kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan perlu adanya arahan yang tepat dalam menginterpretasikan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.
2. Adanya kesenjangan nilai antara aturan dan pelaksanaan membuat perlunya terobosan aturan yaitu kombinasi petunjuk pelaksanaan dan teknis di lapangan yang mempertimbangan norma-norma sosial.
3. Perlunya sentuhan kemanusiaan dalam mengimplementasikan setiap aturan dengan tanpa mengesampingkan kedisiplinan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Cresell, John W, 2003, : *Qualitatif, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Edisi ke-2. India-Sage.
- Dessler Gary, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Indeks.
- Gatot Iswanto, 2013, *Kepemimpinan Dengan Hati*, Tugu, Yogyakarta
- Gunadi Getol, 2010, *Good Leadership VS Bad Leadership*, PT. Elek Media Computindo, Jakarta.
- Henry Simamora, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Iskandar, Taba, 2008, Tesis : *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja karyawan Pada Kantor Badan Otorita Batam*, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kartono, Kartini, 2001, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Edisi Kedua, Cetakan Kesembilan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Notoatmodjo, Spekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cetakan ketiga, Rineke Cipta, Jakarta.
- Richard L. Daft, 2006, *Era Baru Manajemen, Terjemahan : New Era Of Management*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta,
- Rusmin, Tumanggor, dkk, 2012, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Cetakan ke 2, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-13, Alfabeta Bandung.
- Umi, Rusilowati, 2013, *Manajemen Pengetahuan*, Asmoro Mediatama, Tangsel,
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada Depok
- Nawawi Hadari. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ansory, A. F dan Indrasari. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Indonesia Pustaka. Sidoarjo
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.: Kencana Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.: Alfabeta, CV Bandung
- A. Muri Yusuf. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". prenadamedia group. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. : Alfabeta. Bandung
- Bisjoe, A. (2018). *Menjaring Data Dan Informasi Penelitian Melalui Fgd (Focus Group Discussion) : Belajar Dari Praktik Lapang*. Info Teknis Eboni, 15(1), 17–27
- Moleong, L. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta cv. Jurnal

- Supardi, Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis Dalam Pembelajaran Matematika, *Formatif – Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol 4 No 2 Tahun 2014 p-ISSN 2502-5457 e-ISSN 2588-351x, Tahun 2014.
- Ihsan MZ, Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa, *Nalar Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, vol 2 no 1, EISSN 2598-8999, PISSN 2597-9930 Tahun 2018
- Arniah, Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education*, vol 6 No 5. Tahun 2022, PISSN 2580-3735, EISSN 2580-1147. Tahun 2022.
- Adrianus Bawamenewi, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa Negeri 1 Lolofitu MOI *Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran*, vol 4 no 1 Tahun 2021,
- Maria Magdalena Mbate'e, Peranan Kedisiplinan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Di Pustu Desa Botolakha Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara Jesya – *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, vol 3 no 1 Tahun 2020
- Nadhifa, F., Habsy, B. A., & Ridjal, T. (2020). *Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah, Efektifkah? Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 49–58. <https://doi.org/10.21009/pip.341.6>
- Cahaya, N., & Rahma, T. I. (2021). *Peran Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Aceh Tenggara. Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Evander, W., Yuliana, Arwin, Nugroho, N., & Weny. (2022). *Analisis Kedisiplinan Kerja di Perusahaan PT. Peta Rumah Medan*.
- Malayu SP. Hasibuan, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan Cetakan ke-8.*: Rosda Bandung.
- Muis, M. R., & Hasibuan, J. S. (2021). *Peranan Kinerja Pegawai: Disiplin Kerja dan Kepemimpinan. Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humanoria*.
- Mulyani, S., & Noor, M. (2019). *Peranan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Bagian Lapangan UPTD Terminal KM 6 Banjarmasin Pada Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan. DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHOD)*. Alfabeta, Bandung.
- Oley, M. F., Nelwan, O. S., & Dotulong, L. O. (2022). *Peran Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Dalam Mendorong Kinerja Karyawan Pt. Empung Jaya Abadi. Jurnal Emba Vol.10*.
- Ulfah, N. A. (2022). *Analisis Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Glow Supermarket Banjarmasin. DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Prasojo, R. J. (2016). *Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2), 1131–1149. <https://media.neliti.com/media/publications/37082-IDpengaruh-perhatian-orang-tua-dan-kedisiplinan-belajar-terhadap-prestasibelajar.pdf>
- Asim, T. M. (2016). *Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.26858/est.v2i2.2563>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Budi, Alfian Prasetya. 2014. *Penerapan Disiplin dan Tanggung Jawab dalam PJOK Kelas 1 dan kelas IV SDN Percobaan 3. Vol. III. No. 15*